

BAB V

KESIMPULAN

Multinational Corporation (MNC) adalah sebuah perusahaan internasional atau transnasional yang berkantor pusat di satu negara tetapi memiliki kantor cabang atau subsidiari di berbagai negara maju dan berkembang. Kehadiran MNC di suatu negara tidak terlepas dari adanya fenomena hubungan internasional sekarang ini. Dalam sistem globalisasi, negara bukan lagi menjadi satu-satunya aktor yang berperan dalam hubungan internasional. MNC juga turut serta dalam jalannya ekonomi politik global.

Namun, munculnya perusahaan multinasional tidak hanya mendatangkan keuntungan-keuntungan, namun juga dalam operasionalnya terkadang memunculkan konflik-konflik antara kepentingan perusahaan-perusahaan tersebut dengan kepentingan negara tempat dimana mereka beroperasi. Maka disinilah peran negara sangat penting dalam mengatur hubungan kerjasama dengan perusahaan multinasional.

Google merupakan sebuah perusahaan multinasional yang berasal dari Amerika Serikat yang bergerak pada bidang jasa dan produk internet. Google mempunyai kantor pusat yang bertempat di Mountain View, California. Perusahaan ini didirikan oleh Larry Page dan Sergey Brin saat masih mahasiswa Ph.D. di Universitas Stanford. Mereka berdua memegang saham perusahaan sebesar 16 persen. Google resmi dijadikan sebagai perusahaan swasta pada tanggal 4 September 1998. Pernyataan misinya adalah “mengumpulkan informasi dunia dan membuatnya dapat diakses dan bermanfaat oleh semua orang”, dan slogan tidak resminya adalah “*Don't be evil*”.

Google membuka kantor perwakilan di Indonesia, tepatnya di Jakarta, sejak tahun 2011. Menurut catatan Direktorat Jenderal Pajak, keberadaan Google di Indonesia sudah tercatat sejak 15 September 2011 di KPP Tanah Abang III sebagai badan hukum dalam negeri berstatus PMA dan merupakan "*dependent agent*" dari Google Asia Pacific Pte Ltd di Singapura.

Ada banyak produk-produk Google yang menjadi ladang bagi Google untuk mendapatkan penghasilan dari Indonesia antara lain:

1. AdWords
2. AdSense
3. AdMob
4. Freemium

Kehadiran Google di Indonesia tidak hanya membawa keuntungan bagi negara ini, namun juga membawa kerugian. Google Indonesia sekarang ini sedang bermasalah dengan pemerintah, yaitu terkait masalah pajak. Google Indonesia dianggap mengemplant atau tidak membayar pajak sesuai dengan ketentuan atau perundang-undangan yang telah dibuat oleh pemerintah Indonesia. Mereka berdalih bahwa keberadaan mereka di Indonesia hanya sebagai kantor perwakilan, sehingga mereka membayar pajak dengan tidak semestinya. Hal itu mengakibatkan segala transaksi bisnis yang mereka peroleh dari Indonesia tidak terlalu berpengaruh terhadap pendapatan negara.

Pemerintah Indonesia sendiri sudah melakukan berbagai upaya agar Google bersedia untuk membayar pajak dengan semestinya. Beberapa upaya yang sudah dilakukan pemerintah antara lain:

1. Memaksa dan mendesak Google agar menjadi Bentuk Usaha Tetap (BUT)
2. Melakukan *Tax Settlement* atau negosiasi pajak
3. Melakukan pertukaran data dengan pemerintah Inggris